

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penerapan implementasi terapi *Foot Massage* selama tiga hari berturut-turut pada Ny. W dengan dipertensi di dapatkan hasil

1. Penerapan terapi *Foot Massage* yang diberikan selama tiga hari pada Ny. W didapatkan hasil bahwa rata-rata tekanan darah sebelum diberikan intervensi adalah 147/78 mmHg dan setelah diberikan intervensi 127/69 mmHg.
2. Dari hasil pengkajian penulis menemukan diagnosa keperawatan yang dialami yaitu resiko perfusi serebral tidak efektif dan manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif. Intervensi yang direncanakan berdasarkan EBN yaitu Terapi *Foot Massage*.
3. Hasil menunjukkan bahwa terapi *Foot Massage* bisa digunakan sebagai salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengontrol dan menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Dengan terapi ini juga bisa memperlancar aliran darah, melemaskan otot tubuh yang kaku dan membuat tubuh menjadi rileks.

### **B. Saran**

1. Pasien dan keluarga

Disarankan untuk klien dan keluarga tetap menerapkan terapi ini secara rutin dan melakukan pengecekan tekanan darah secara rutin serta. Kegiatan ini baik jika dibarengi dengan aktifitas fisik serta minum obat secara rutin agar tekanan darah bisa terkontrol dan mencegah terjadinya komplikasi.

2. Perawat

Bisa menerapkan terapi *Foot Massage* pada pasien dengan hipertensi dan mengajarkan terapi *Foot Massage* pada keluarga sebagai terapi nonfarmakologi untuk mengontrol dan menurunkan tekanan darah. Perawat juga bisa memantau klien agar selalu rutin melakukan pemeriksaan Kesehatan dan menerapkan hidup bersih dan sehat.

3. Puskesmas Kasihan II

Bisa dijadikan bahan untuk memberikan terapi komplementer untuk klien dengan hipertensi